

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

1. Novel *The Princess Sultana's Circle* karya Jean P. Sasson merupakan sebuah novel yang sarat akan gambaran ketidakadilan/ diskriminasi gender pada perempuan Arab Saudi. Penggambaran peristiwa yang menimpa tokoh perempuan berupa pendiskriminasian yang disebabkan oleh kekalnya budaya patriarki. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sebagian dari hak perempuan terperangkap dalam struktur patriarki yang cenderung menindas serta dibentuk oleh stereotip-stereotip kultural sehingga membatasi akses kaum perempuan dalam suatu tatanan sosial. Pendiskriminasian terhadap perempuan tidak hanya dilakukan oleh laki-laki, tapi juga dilakukan oleh perempuan.
2. Pendiskriminasian yang terjadi berupa subordinasi, *violence*, *stereotype*, dan *double burden*. Diskriminasi gender '**subordinasi**' terjadi ketika seseorang ditempatkan di posisi nomor dua hanya karena jenis kelaminnya. Diskriminasi gender '*stereotype*' biasanya berkonotasi negatif dan membatasi perempuan, misalnya perempuan dijelaskan berkarakter baik bila ia menjadi ibu rumah tangga atau istri yang baik tanpa harus terjun ke dunia publik. Diskriminasi gender '*violence*' merupakan bentuk kekerasan baik secara fisik maupun nonfisik. Diskriminasi gender '*double burden*' adalah pelimpahan beban dan tanggung jawab berlebihan terhadap satu jenis kelamin. Di

samping itu, dalam novel juga ditemui adanya *human trafficking*. *Human trafficking* menjadikan perempuan dan anak-anak sebagai objeknya.

3. **Feminisme** adalah sebuah gerakan yang menuntut keadilan dan pembebasan perempuan dari kungkungan agama, budaya, dan struktur kehidupan lainnya. Feminisme dapat muncul dalam berbagai perwujudan. Feminisme mengarahkan fokusnya pada penindasan laki-laki terhadap perempuan. Feminisme juga berusaha menggempur adat istiadat dan hukum yang secara tidak adil membatasi kebebasan dan kemajuan perempuan.
4. Feminisme liberal memandang perempuan diciptakan dengan hal-hal yang sama seperti laki-laki dan mempunyai peluang serta kesempatan yang sama untuk mengembangkan dan memajukan diri

5. 2 SARAN

1. Pendekatan feminisme sastra perlu dikembangkan dalam pengkajian sebuah karya sastra agar dapat diketahui nilai-nilai feminisme dan perilaku gender yang ada terkandung dalam karya sastra.
2. Dengan adanya penelitian yang mengkaji diskriminasi gender, dapat menjadi penunjang dalam penelitian melalui penerapan pendekatan feminisme sastra.
3. Peneliti mengharapkan adanya penambahan literatur penunjang tentang penelitian yang berkaitan dengan feminisme sastra.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kita dapat menyadari dan menghindari perbuatan yang tanpa kita sadari sebenarnya mengandung pendiskriminasian terhadap perempuan.